

Judul : Persiapan sudah 99%, penyelenggaraan haji masih sesuai jadwal
Tanggal : Senin, 06 April 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Persiapannya Sudah 99% Penyelenggaraan Haji Masih Sesuai Jadwal



Aprozi Alam

ANGGOTA Komisi VIII DPR Aprozi Alam berharap penyelenggaraan ibadah haji tahun 2026 tetap berjalan sesuai jadwal, meski terjadi konflik di kawasan Timur Tengah. Menurutnya, Indonesia memiliki pengalaman panjang dalam penyelenggaraan ibadah haji di tengah dinamika geopolitik.

"Pelaksanaan ibadah haji sudah memiliki sistem pengamanan dan komitmen internasional untuk melindungi jemaah," ujar Aprozi di Jakarta, Jumat (3/4/2026).

Aprozi memastikan, jadwal keberangkatan jemaah haji Indonesia akan dimulai pada 22 April 2026 dan tidak mengalami perubahan. Hingga kini, tidak terdapat kendala signifikan baik dari sisi transportasi udara maupun koordinasi dengan otoritas Kerajaan Arab Saudi.

Pemerintah dan DPR, lanjutnya, telah mengantisipasi berbagai skenario risiko. Termasuk kemungkinan pemburuknya situasi keamanan di kawasan Timur Tengah. Sejauh ini, belum ada penetapan status darurat oleh Pemerintah Indonesia maupun Kerajaan Arab Saudi. Ketentuan itu mengacu pada UU Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji yang memberikan kewenangan kepada Presiden untuk menetapkan kondisi darurat.

"Selama tidak ada penetapan keadaan darurat, maka pelaksanaan haji tetap berjalan sesuai jadwal. Sampai saat ini situasi masih terkendali," tegas politikus Golkar tersebut.

Aprozi menilai, koordinasi lintas sektor menjadi kunci menjaga stabilitas nasional di tengah ketidakpastian global. Pemerintah dan parlemen optimistis

berbagai langkah mitigasi telah disiapkan guna memastikan pelayanan publik tetap berjalan optimal, terutama dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Wakil Ketua Komisi VIII DPR Abdul Wachid menambahkan, persiapan penyelenggaraan haji 2026 telah mencapai 99 persen. Karena itu, calon jemaah diminta tetap semangat dan tidak terpengaruh isu global. "Insya Allah tidak ada kendala meski ada eskalasi politik di Timteng," ujarnya, Jumat (3/4/2026).

Wachid mengakui, beberapa calon jemaah merasa cemas akibat informasi yang beredar di media sosial dan keterlambatan distribusi koper yang menjadi pemicu kekhawatiran. Ia meminta jemaah tidak percaya informasi hoaks, tetap tenang, dan fokus mempersiapkan diri. "Soal koper, kami sudah koordinasi dan diharapkan segera dikirim setelah Lebaran," tegas politikus Gerindra itu.

Wakil Menteri Haji dan Umrah Dahnil Anzar Simanjuntak menyatakan, keberangkatan jemaah haji Indonesia tetap berjalan sesuai jadwal meski ada perang antara Iran, Israel, dan Amerika Serikat. Jadwal masuk asrama tetap dilakukan pada 21 April dan keberangkatan mulai 22 April 2026.

"Pemerintah terus berupaya optimal memastikan seluruh tahapan penyelenggaraan haji berjalan dengan baik demi memberikan rasa aman dan nyaman bagi jemaah," ujar Dahnil dalam keterangannya, Jumat (3/4/2026).

Dahnil juga mengajak masyarakat memperkuat doa agar penyelenggaraan Haji 2026 berjalan lancar, aman, dan nyaman bagi seluruh jemaah. "Kami memohon doa dari seluruh rakyat Indonesia agar seluruh proses ini diberikan kemudahan," ucapnya.

Ia menegaskan, ibadah haji bukan sekadar ritual keagamaan. Tetapi mengandung pesan universal tentang perdamaian, kesetaraan umat manusia, dan perlindungan terhadap kelompok rentan. "Haji memiliki pesan kuat tentang perdamaian, kesetaraan umat manusia, serta perlindungan terhadap kelompok rentan seperti perempuan dan anak," tutup Dahnil. ■ RF